



**PANDUAN MODEL
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)
SMP
TAHUN 2020**

DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKALONGAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Corona Virus Disease (COVID- 19) berdampak pada hampir seluruh sendi kehidupan di setiap negara. Untuk mengurangi penyebaran virus corona dengan segala dampaknya, hampir semua negara termasuk Indonesia membatasi aktivitas kegiatannya. Pembatasan tersebut juga tidak mengecualikan pada aktivitas pendidikan dan pembelajaran. Pembelajaran tidak mungkin dilaksanakan secara tatap muka seperti biasa di kelas, karena akan sangat berisiko pada kesehatan peserta didik dan terjadinya penyebaran virus corona di masyarakat. Meski demikian proses pendidikan dan pembelajaran tidak boleh berhenti, pendidikan harus tetap berlangsung dengan akses dan layanan sesuai dengan kondisi dan berpusat pada pemenuhan hak pendidikan anak dan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat pandemi, maka sistem belajar dari rumah dengan prinsip belajar jarak jauh dipandang menjadi alternatif terbaik. Penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 dan SE Sekjen Kemendikbud No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus deasess (covid-19), dilaksanakan dengan mengutamakan kesehatan peserta didik. Selain sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona, pendidikan jarak jauh (PJJ) meningkatkan perluasan dan pemerataan akses terhadap pendidikan bagi siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. PJJ juga memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan/atau menggunakan media lainnya. Dengan karakteristik tersebut, sistem PJJ dianggap sebagai solusi terhadap masalah pendidikan, terlebih dimasa pandemi.

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara komprehensif relatif merupakan hal baru pada pendidikan dasar. Oleh karena itu perlu sebuah panduan yang menjadi dasar bagi penyelenggaraan program PJJ pada jenjang pendidikan dasar. Dengan panduan ini diharapkan satuan pendidikan mampu merancang melaksanakan dan melakukan evaluasi program pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

B. Maksud dan Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai acuan oleh satuan pendidikan di lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan dalam merancang, mengelola dan mengarahkan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di masa

pandemi. Tujuan umum dari pedoman ini adalah agar pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi oleh satuan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan protokol kesehatan. Tujuan khusus pedoman ini adalah :

1. Memberikan gambaran tentang macam dan lingkup pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang akan diterapkan.
2. Membantu satuan pendidikan untuk menentukan dengan tepat model PJJ yang akan diterapkan sesuai kondisi dan kebutuhan
3. Membantu satuan pendidikan dalam mempersiapkan dan mengelola sarana prasarana, media serta aksesibilitas sesuai kebutuhan.
4. Memberi gambaran kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia serta peran guru, siswa dan orangtua yang harus disiapkan/dilakukan dalam rangka kelancaran PJJ.

BAB II

RUANG LINGKUP MODEL PJJ DAN PERSIAPAN PELAKSANAANYA

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat dibagi kedalam 4 (empat) Model pendekatan:

A. Daring Penuh

1. Pendekatan Daring Penuh adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem jejaring komputer, internet dan lainnya untuk seluruh proses pembelajaran mulai dari penyampaian bahan belajar serta penugasan, interaksi pembelajaran, pengumpulan tugas dan evaluasi pembelajaran.
2. Media Learning yang dapat digunakan dalam pembelajaran Daring Penuh (Portal dan Aplikasi) yang dapat digunakan sebagai berikut.
Adapun portal belajar dan aplikasi daring yang dapat digunakan sebagai berikut.
 - a. Rumah belajar dengan mengakses <https://belajar.kemdikbud.go.id>
 - b. Google G Suite for Education dengan mengakses: <https://blog.google/outreach-initiatives/education/offline-access-covid19/>
 - c. Kelas Pintar dengan mengakses: <https://kelaspinar.id>
 - d. Microsoft Office 365 dengan mengakses: <https://microsoft.com/id-id/education/products/office>
 - e. Quipper School dengan mengakses: <https://www.quipper.com/id/school/teachers/>
 - f. Sekolah Online Ruangguru Gratis dengan mengakses: <https://sekolahonline.ruangguru.com>
 - g. Gratis belajar online Sekolahmu dengan mengakses: <https://www.sekolah.mu/tanpabatas>
 - h. Zenius dengan mengakses: <https://zenius.net/belajar-mandiri>
 - i. TV edukasi Kemendikbud dapat diakses melalui <http://tve.kemdikbud.go.id/live>
 - j. Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://rumahbelajar.id>
 - k. Tatap muka daring program sapa duta belajar Pusdatin Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://pusdatin.webex.com>
 - l. LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://lms.seamolec.org>
 - m. Aplikasi daring untuk paket A,B,dan C yang dapat diakses melalui <http://setara.kemdikbud.go.id>
 - n. Guru Berbagi yang dapat diakses melalui <http://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
 - o. Suara edukasi Kemendikbud yang dapat diakses melalui <https://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>
 - p. Membaca digital yang dapat diakses melalui <http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id>
 - q. Video pembelajaran Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://video.kemdikbud.go.id>
 - r. Radio edukasi Kemendikbud yang dapat diakses melalui <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id>
 - s. Sahabat keluarga—Sumber informasi dan bahan ajar pengasuhan dan pendidikan keluarga yang dapat diakses melalui <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>
 - t. Buku sekolah elektronik yang dapat diakses melalui <https://bse.kemdikbud.go.id>
 - u. Mobile edukasi –Bahan ajar multimedia yang dapat diakses melalui <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id>
 - v. Modul Pendidikan Kesetaraan yang dapat diakses melalui <https://emmodul.kemdikbud.go.id>
 - w. Sumber bahan ajar siswa SD, SMP, SMA, dan SMK yang dapat diakses melalui <https://sumberbelajar.seamolec.org>
 - x. Kursus daring untuk guru dari SEAMOLEC yang dapat diakses melalui <http://mooc.seamolec.org>

- y. Kelas daring untuk siswa dan mahasiswa yang dapat diakses melalui <http://elearning.seamolec.org>
- z. Repositori Institusi Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://repositori.kemdikbud.go.id>
- aa. Buku digital open-access yang dapat diakses melalui <http://pustaka-digital.kemdikbud.go.id>
- bb. EPERPUSDIKBUD (Google Play) yang dapat diakses melalui <http://bit.ly/eperpusdikbud>
- cc. Informasi penanganan COVID-19 oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang dapat diakses melalui <https://covid19.go.id>
- dd. Portal informasi pendidikan Kemendikbud selama COVID-19 yang dapat diakses melalui <http://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>

Adapun media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat menggunakan gawai (Gadget) maupun laptop dengan aplikasi tele converence dengan memanfaatkan beberapa aplikasi ViCon seperti google meet, zoom, facebook messenger meeting, Cisco Webex Meeting, Whatsapp video call dan beberapa aplikasi lainnya. Sedangkan Learning Management System (LMS) yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya Moodle, Google Classroom, dan Microsoft office 365.

3. Sarpras yang harus disiapkan sekolah
Sarana prasarana yang harus disiapkan sekolah untuk penerapan model Daring Penuh sebagai berikut.
 - a. Minimal memiliki 1 (satu) laboratorium komputer yang memiliki komputer dalam kondisi baik yang dapat dipergunakan guru untuk pembelajaran full daring.
 - b. Memiliki sambungan internet dengan kapasitas minimal 30 MB untuk maksimal 15 guru.
 - c. Memiliki jaringan listrik minimal 15.000 W, untuk maksimal 20 komputer.
 - d. Sekolah mempersiapkan kurikulum pembelajaran daring penuh.
4. Kapasitas dan Kapabilitas yang harus dimiliki Guru
 - a. Guru di sekolah memiliki gadget/gawai android atau laptop untuk proses pembelajaran daring.
 - b. Guru di sekolah harus mampu mengoperasikan gawai atau laptop untuk mengakses dan mengelola LMS pembelajaran.
 - c. Guru di sekolah mampu membuat video pembelajaran sebagai media pembelajaran daring.
 - d. Guru memiliki Silabus dan RPP pembelajaran daring penuh yang akan digunakan untuk pembelajaran.
 - e. Guru membuat modul pembelajaran daring penuh.
5. Akses sarana PJJ yang harus dimiliki Peserta Didik
 - a. Peserta didik harus memiliki gawai/gadget atau laptop untuk mengakses LMS yang digunakan sekolah, untuk penggunaan setiap hari.
 - b. Peserta didik harus memiliki wifi atau kuota yang cukup untuk mengakses pembelajaran daring .
 - c. Peserta didik memiliki sambungan listrik yang cukup untuk pembelajaran.
6. Pendampingan Yang Harus dilakukan Orang Tua
 - a. Orang tua peserta didik memfasilitasi gawai/gadget atau laptop untuk proses pembelajaran daring penuh.
 - b. Orang tua peserta didik memfasilitasi wifi atau kuota untuk proses pembelajaran daring penuh.
 - c. Orangtua peserta didik mengetahui jadwal pembelajaran daring dan memantau penggunaan gawai/ HP atau laptop yang tidak semestinya oleh anak.

- d. Orangtua peserta didik memantau dan mengarahkan peserta didik dalam belajar sesuai panduan pendampingan yang disampaikan sekolah.
7. Model komunikasi Guru dengan Orang Tua
 - a. Guru dan orang tua peserta didik dapat berkomunikasi dengan menggunakan media whatsapp, zoom atau aplikasi lain yang ditentukan sekolah.
 - b. Guru dan orang tua dapat berkomunikasi secara ViCon maupun chat , melalui grup maupun personal .
 - c. Komunikasi orangtua dapat dilakukan kepada guru mata pelajaran, wali kelas atau BK tentang berbagai permasalahan siswa.
 8. Materi dan Penjadwalan Pembelajaran Jarak jauh
 Dalam proses pembelajaran daring penuh ini, sekolah mengatur pembelajaran sebagai berikut :
 - a. Guru melaksanakan pemetaan materi pelajaran yang sangat penting sesuai tingkat kesulitan yang harus dilakukan pembelajaran tatap muka virtual dan yang cukup dengan penugasan online.
 - b. Sekolah maksimal on line dalam sehari selama 8 jam pelajaran, kecuali hari jumat hanya 4 jam pelajaran, dengan diselingi istirahat 10 menit setiap jam.
 - c. Penjadwalan tugas Guru dalam satu minggu kurang lebih untuk tatap muka virtual atau melalui video 10 jampel, pemantauan tugas online selama 10 jampel dan penilaian tugas online 4 jampel.
 - d. Peserta didik mengikuti pembelajaran online maksimal 4 jam pelajaran setiap hari, kecuali hari jumat 3 jam pelajaran dengan diselingi istirahat 10 menit setiap jam. Penyelesaian tugas online maksimal 2 jampel setiap hari, diselingi istirahat setiap 1 jam minimal 10 menit
 - e. Sekolah dapat melaksanakan pembelajaran online serentak untuk mapel yang sama untuk satu jenjang kelas dan bergantian untuk untuk mapel berbeda atau kelas berbeda.
 9. Supervisi oleh Kepala Sekolah
 Kepala sekolah melakukan pemantauan setiap saat dan melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran model Daring Full minimal satu kali dalam satu semester, untuk semua mapel. Supervisi dilakukan dengan masuk langsung dalam aplikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran atau melihat disamping guru diluar jaringan. Kegiatan supervisi ini bisa dibantu oleh guru yang diberi tugas, dengan instrumen yang sudah disiapkan sekolah.

B. Hybrid A

1. Hybrid A adalah model pembelajaran yang menerapkan jaringan komputer, internet dan perangkat lainya pada sebagian besar proses pembelajaran mulai dari penyampaian bahan belajar atau tugas, interaksi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Namun sebagian kecil proses pembelajaran lepas dari komputer atau internet. Bagian yang lepas dari jaringan itu bisa dari penyampaian bahan belajar, interaksi pembelajaran, dan/atau evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran model Hybrid A sebagian besar siswa menggunakan portal belajar online. Adapun portal belajar dan aplikasi daring yang dapat digunakan sebagai berikut.
 - a. Rumah belajar dengan mengakses <https://belajar.kemdikbud.go.id>
 - b. Google G Suite for Education dengan mengakses: <https://blog.google/outreach-initiatives/education/offline-access-covid19/>
 - c. Kelas Pintar dengan mengakses: <https://kelaspintar.id>
 - d. Microsoft Office 365 dengan mengakses: <https://microsoft.com/id-id/education/products/office>
 - e. Quipper School dengan mengakses: <https://www.quipper.com/id/school/teachers/>
 - f. Sekolah Online Ruangguru Gratis dengan mengakses: <https://sekolahonline.ruangguru.com>

- g. Gratis belajar online Sekolahmu dengan mengakses: <https://www.sekolah.mu/tanpabatas>
- h. Zenius dengan mengakses: <https://zenius.net/belajar-mandiri>
- i. TV edukasi Kemendikbud dapat diakses melalui <http://tve.kemdikbud.go.id/live>
- j. Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://rumahbelajar.id>
- k. Tatap muka daring program sapa duta belajar Pusdatin Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://pusdatin.webex.com>
- l. LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://lms.seamolec.org>
- m. Aplikasi daring untuk paket A,B,dan C yang dapat diakses melalui <http://setara.kemdikbud.go.id>
- n. Guru Berbagi yang dapat diakses melalui <http://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
- o. Suara edukasi Kemendikbud yang dapat diakses melalui <https://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>
- p. Membaca digital yang dapat diakses melalui <http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id>
- q. Video pembelajaran Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://video.kemdikbud.go.id>
- r. Radio edukasi Kemendikbud yang dapat diakses melalui <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id>
- s. Sahabat keluarga—Sumber informasi dan bahan ajar pengasuhan dan pendidikan keluarga yang dapat diakses melalui <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>
- t. Buku sekolah elektronik yang dapat diakses melalui <https://bse.kemdikbud.go.id>
- u. Mobile edukasi –Bahan ajar multimedia yang dapat diakses melalui <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id>
- v. Modul Pendidikan Kesenian yang dapat diakses melalui <https://emmodul.kemdikbud.go.id>
- w. Sumber bahan ajar siswa SD, SMP, SMA, dan SMK yang dapat diakses melalui <https://sumberbelajar.seamolec.org>
- x. Kursus daring untuk guru dari SEAMOLEC yang dapat diakses melalui <http://mooc.seamolec.org>
- y. Kelas daring untuk siswa dan mahasiswa yang dapat diakses melalui <http://elearning.seamolec.org>
- z. Repositori Institusi Kemendikbud yang dapat diakses melalui <http://repositori.kemdikbud.go.id>
- aa. Buku digital open-access yang dapat diakses melalui <http://pustaka-digital.kemdikbud.go.id>
- bb. EPERPUSDIKBUD (Google Play) yang dapat diakses melalui <http://bit.ly/eperpusdikbud>
- cc. Informasi penanganan COVID-19 oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang dapat diakses melalui <https://covid19.go.id>
- dd. Portal informasi pendidikan Kemendikbud selama COVID-19 yang dapat diakses melalui <http://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>

Adapun media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat menggunakan gawai (Gadget) maupun laptop dengan aplikasi teleconference dengan memanfaatkan beberapa aplikasi ViCon seperti google meet, zoom, facebook messenger meeting, Cisco Webex Meeting, Whatsapp video call dan yang lainnya. Sedangkan Learning Management System (LMS) yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya Moodle, Google Classroom, dan Microsoft office 365.

Adapun sebagian kecil pembelajaran oleh guru secara luring dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, alat peraga, televisi, koran dan media belajar dari benda atau alam sekitar.

3. Sarpras yang harus disiapkan sekolah

Sarana prasarana yang harus disiapkan sekolah untuk penerapan model Hybrid A sebagai berikut.

- a. Minimal memiliki 1 (satu) laboratorium komputer yang memiliki komputer dalam kondisi baik sejumlah 2/3 jumlah guru yang akan digunakan untuk pembelajaran .
 - b. Memiliki sambungan internet dengan kapasitas minimal 20 MB, untuk maksimal 10 guru.
 - c. Memiliki jaringan listrik minimal 10.000 W, untuk maksimal 15 komputer.
 - d. Sekolah mempersiapkan kurikulum pembelajaran hybrid A.
4. Kapasitas dan Kapabilitas yang harus dimiliki Guru
- a. Guru memiliki gadget/gawai android atau laptop untuk proses pembelajaran daring.
 - b. Guru mengoperasikan gawai atau laptop untuk mengakses dan mengelola LMS pembelajaran.
 - c. Guru mampu membuat video pembelajaran sebagai media pembelajaran daring.
 - d. Guru memiliki Silabus dan RPP pembelajaran hybrid A yang akan digunakan untuk pembelajaran
 - e. Guru membuat modul pembelajaran untuk pembelajaran daring dan luring dengan memetakan materi daring lebih dominan dari luring.
5. Akses sarana PJJ yang harus dimiliki Peserta Didik sebagai berikut.
- a. Peserta didik memiliki gawai/gadget atau laptop untuk mengakses LMS yang digunakan sekolah, untuk penggunaan daring sesuai jadwal.
 - b. Peserta didik memiliki wifi atau kuota yang cukup untuk mengakses pembelajaran daring.
 - c. Peserta didik memiliki sambungan listrik yang cukup untuk pembelajaran.
 - d. Semua peserta didik dapat mengakses modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik(LKPD), bahan ajar cetak, alat peraga, media elektronik dan media pembelajaran benda yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran luring.
6. Pendampingan yang harus dilakukan orang tua sebagai berikut.
- a. Orang tua peserta didik memfasilitasi gawai/gadget atau laptop untuk proses PJJ daring.
 - b. Orang tua peserta memfasilitasi wifi atau kuota untuk proses PJJ daring.
 - c. Orangtua peserta didik mengetahui jadwal pembelajaran daring dan luring serta memantau penggunaan gawai/ HP yang tidak semestinya oleh anak.
 - d. Orangtua peserta didik memantau dan mengarahkan peserta didik dalam belajar sesuai panduan pendampingan yang disampaikan sekolah.
 - e. Orang tua mendampingi siswa untuk mengakses modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik(LKPD), bahan ajar cetak, alat peraga, media elektronik dan media pembelajaran benda yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran luring
7. Model komunikasi guru dengan orang tua dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
- a. Guru dan orang tua dapat berkomunikasi secara ViCon, telepon maupun chat , melalui grup maupun personal menggunakan whatapps atau aplikasi lainnya.
 - b. Orangtua juga dapat berkomunikasi langsung ke sekolah dengan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat.
 - c. Komunikasi orangtua dapat dilakukan kepada guru mata pelajaran, wali kelas atau BK tentang permasalahan siswa, bahan ajar maupun tugas anak.
8. Materi dan Penjadwalan Pembelajaran Jarak jauh
- Dalam proses pembelajaran hybrid A ini, sekolah mengatur pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru memetakan materi pelajaran yang penting sesuai tingkat kesulitan dan keluasan yang harus dilakukan pembelajaran tatap muka virtual, dengan penugasan online dan cukup dengan offline.
 - b. Sekolah maksimal on line dalam sehari selama 6 jam pelajaran, kecuali hari jumat hanya 3 jam pelajaran, dengan diselingi istirahat 10 menit setiap jam.
 - c. Penjadwalan tugas Guru dalam satu minggu kurang lebih untuk tatap muka virtual atau melalui video 8 jampel, pemantauan dan penilaian tugas online selama 8 jampel dan penilaian dan tugas offline 8 jampel.
 - d. Peserta didik mengikuti pembelajaran online maksimal 3 jam pelajaran setiap hari, kecuali hari jumat 2 jam pelajaran dengan diselingi istirahat 10 menit setiap jam. Penyelesaian tugas offline menyesuaikan jenis tugas dan materi.
 - e. Sekolah dapat melaksanakan pembelajaran online serentak untuk mapel yang sama untuk satu jenjang kelas dan bergantian untuk untuk mapel berbeda atau kelas berbeda.
9. Supervisi oleh Kepala Sekolah
- Kepala sekolah melakukan pemantauan setiap saat dan melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran model Hybrid A minimal satu kali dalam satu semester, untuk semua mapel. Supervisi dilakukan dengan masuk langsung dalam aplikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran atau melihat disamping guru diluar jaringan. Kegiatan supervisi ini bisa dibantu oleh guru yang diberi tugas, dengan instrumen yang sudah disiapkan sekolah.

C. Hybrid B

1. Pengertian

Hybrid B adalah model pembelajaran yang sebagian besar proses pembelajaran mulai dari penyampaian bahan belajar atau tugas, interaksi pembelajaran, serta penyerahan tugas dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan lepas (tanpa) jaringan komputer dan internet. Namun sebagian kecil proses pembelajaran masih memanfaatkan komputer dan internet.

2. Media (Portal, Aplikasi dan media luring) yang dapat digunakan

Aplikasi yang digunakan hanya untuk mengakses konten (materi atau video) pembelajaran atau berkomunikasi siswa dengan guru dalam hal penyampaian dan penyerahan tugas tugas. Guru melakukan pembelajaran daring dengan aplikasi ViCon untuk materi yang sangat penting.

3. Sarpras yang harus disiapkan sekolah

 - a. Minimal memiliki 1 (satu) laboratorium komputer yang memiliki komputer dalam kondisi baik sejumlah 1/2 jumlah guru yang akan digunakan untuk pembelajaran.
 - b. Memiliki sambungan internet dengan kapasitas minimal 10 MB untuk maksimal 5 guru.
 - c. Memiliki jaringan listrik minimal 5.000 W, untuk maksimal 7 komputer.
 - d. Sarana dan Prasarana standar kesehatan pencegahan Covid-19

4. Kapasitas dan Kapabilitas yang harus dimiliki Guru

 - a. Guru memiliki gadget/gawai android atau laptop untuk proses pembelajaran daring.
 - b. Guru mampu mengoperasikan gawai atau laptop untuk mengakses dan mengelola LMS pembelajaran.
 - c. Guru memiliki silabus dan RPP pembelajaran hybrida B.
 - d. Guru membuat video pembelajaran dan atau memiliki tautan (semisal video you tube) sebagai media pembelajaran daring.
 - e. Guru membuat modul pembelajaran dan lembar kerja untuk pembelajaran luring.

5. Akses sarana PJJ yang harus dimiliki Peserta Didik

 - a. Peserta didik memiliki gawai/gadget atau laptop untuk mengakses LMS yang yang dapat digunakan sebagai pembelajaran daring sesuai jadwal.

- b. Peserta didik memiliki wifi atau minimal kuota yang cukup untuk mengakses situs media pembelajaran,
 - c. Peserta didik memiliki media elektronik seperti televisi, radio atau barang elektronik lainnya sebagai pendukung pembelajaran.
 - d. Peserta didik memiliki fasilitas listrik yang cukup.
 - e. Semua peserta didik dapat mengakses modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik(LKPD), bahan ajar cetak, alat peraga, dan media pembelajaran benda yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran model Hybrid B.
6. Pendampingan Yang Harus dilakukan Orang Tua
- a. Orang tua peserta didik memfasilitasi gawai/gadget atau laptop untuk minimal mengakses situs pembelajaran.
 - b. Orang tua peserta didik memfasilitasi wifi atau kuota untuk mengakses situs pembelajaran.
 - c. Orang tua mendampingi siswa dalam pembelajaran lewat media elektronik
7. Model komunikasi Guru dg Orang Tua
- a. Guru dan orang tua peserta didik menggunakan whatsapp baik dalam grup belajar daring maupun whatsapp pribadi.
 - b. Guru dan orang tua dapat berkomunikasi secara tatap muka di sekolah atau rumah peserta didik sesuai aturan protokol kesehatan Covid-19 pada pembelajaran luring.
8. Penjadwalan PJJ
- Dalam proses pembelajaran Hybrid B ini, sekolah mengatur pembelajaran sebagai berikut :
- a. Guru memetakan materi pelajaran yang paling penting sesuai tingkat kesulitan dan keluasan yang harus dilakukan pembelajaran tatap muka virtual atau dengan penugasan online dan cukup dengan offline.
 - b. Sekolah melaksanakan pembelajaran on line maksimal dalam sehari selama 4 jam pelajaran, kecuali hari jumat hanya 2 jam pelajaran, dengan diselingi istirahat 10 menit setiap jam.
 - c. Penjadwalan tugas Guru dalam satu minggu kurang lebih untuk tatap muka virtual atau melalui video 4 jampel, pemantauan dan penilaian tugas online selama 6 jampel serta penilaian dan tugas offline 14 jampel.
 - d. Peserta didik mengikuti pembelajaran online maksimal 2 jam pelajaran setiap hari, diselingi istirahat 10 menit setiap jam. Penyelesaian tugas offline menyesuaikan jenis tugas dan materi.
 - e. Sekolah dapat melaksanakan pembelajaran online serentak untuk mapel yang sama untuk satu jenjang kelas dan bergantian untuk untuk mapel berbeda atau kelas berbeda
9. Supervisi oleh Kepala Sekolah
- Kepala sekolah melakukan supervisi satu kali untuk pembelajran daring dalam satu semester. Kepala Sekolah melaksanakan pemantauan pembelajaran luring satu kali dalam satu semester untuk semua mapel.

D. Luring Penuh

1. Pembelajaran dengan Luring penuh adalah model pembelajaran yang tidak terhubung atau lepas dari jaringan komputer, internet, dan sebagainya untuk seluruh proses pembelajaran mulai dari penyampaian bahan belajar atau penugasan, interaksi pembelajaran, dan penyerahan tugas atau evaluasi pembelajaran.
 2. Media pembelajaran yang digunakan
- Media pembelajaran yang digunakan model Luring Penuh berupa modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, buku kegiatan siswa, alat peraga, televisi, radio, koran dan media belajar dari benda atau alam sekitar.

3. Sarpras yang harus disiapkan sekolah
Sarpras yang harus dipersiapkan sekolah untuk pembelajaran Luring Penuh di antaranya modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, buku kegiatan siswa, dan media pembelajaran benda.
4. Kapasitas dan Kapabilitas yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran Luring Penuh adalah:
 - a. Memiliki silabus dan RPP pembelajaran PJJ luring
 - b. Menyediakan media pembelajaran berupa modul belajar mandiri, buku kegiatan siswa, lembar kerja peserta didik(LKPD), bahan ajar cetak, dan menentukan media pembelajaran benda yang sesuai dengan mata pelajarannya.
 - c. Sarana pembelajaran jarak jauh (PJJ) model Luring Penuh yang sebaiknya dimiliki peserta didik adalah televisi, radio, koran atau majalah, media lain atau lingkungan yang sesuai dengan mata pelajarannya.
5. Pendampingan yang harus dilakukan orang tua
Pendampingan orang tua dalam pembelajaran Luring Penuh adalah memastikan semua anak dapat mengakses modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, alat peraga, dan media pembelajaran benda dan lingkungan yang sesuai dengan mata pelajarannya.
6. Model komunikasi guru dengan orang tua
Komunikasi guru dengan orang tua masih bisa menggunakan HP/ gawai melalui telepon, SMS atau WA, karena Luring Penuh hanya untuk pembelajaran. Komunikasi juga bisa kunjungan orang tua ke sekolah sambil memfasilitasi pengambilan modul belajar mandiri, buku paket, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar cetak, dan alat peraga yang disediakan sekolah. Guru juga dapat melakukan kunjungan ke rumah 4-5 peserta didik dalam satu kelompok yang rumahnya berdekatan
7. Penjadwalan Pembelajaran Jarak Jauh
Dalam proses pembelajaran Luring Penuh ini, sekolah mengatur pembelajaran sebagai berikut :
 - a. On line hanya untuk komunikasi dengan orang tua (kalau dimungkinkan dengan Whatsapp atau telepon)
 - b. Guru maksimal menggunakan gawai atau perangkat TIK selama 8 jam dan peserta didik selama 4 jam dengan diselingi istirahat setiap 1 jam minimal 10 menit
 - c. Seluruh materi dan pembelajaran dilakukan secara offline dengan sistem PJJ, dengan mengutamakan aktivitas yang bermakna dari peserta didik tanpa harus menyelesaikan ketuntasan kurikulum.
8. Supervisi oleh Kepala Sekolah
Kepala sekolah melakukan lebih sering dan menekankan pada pemantauan setiap saat. Pelaksanaan supervisi pembelajaran model Luring penuh minimal satu kali dalam satu semester untuk semua mapel. Supervisi bersifat pemantauan hanya melihat LKPD, hasil kerja siswa dan cara penilaian guru.

BAB III PENUTUP

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan program pembelajaran yang relatif baru bagi dunia pendidikan dasar. Suatu hal yang baru tentu pelaksanaannya bisa terkendala dan berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran. Oleh karena itu pelaksanaan PJJ perlu direncanakan dengan seksama dan sungguh-sungguh. Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diluncurkan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekalongan di era Pandemi COVID-19 untuk membantu satuan pendidikan dalam mempersiapkan segala sesuatunya.

Panduan PJJ ini diharapkan tidak hanya dilaksanakan pada saat pandemi, namun bisa digunakan sebagai sebuah alternatif di era kapan pun dengan tetap mengacu pada prinsip pengembangan dan regulasi yang ada.

Demikian panduan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini dibuat untuk dapat digunakan oleh satuan pendidikan khususnya pendidikan dasar di Kota Pekalongan. Semoga dengan penyusunan panduan pengembangan PJJ dapat bermanfaat dan memperlancar kegiatan pembelajaran jarak jauh.